

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PERNYATAAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Jenis Penelitian dan Metode Analisis.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Extreme Learning Machine (ELM)	8
2.2 Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA).....	10

2.3 Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (ARCH) /Generalized ARCH (GARCH).....	12
BAB III LANDASAN TEORI.....	14
3.1 Curah Hujan	14
3.1.1 Pengertian Curah Hujan	14
3.1.2 Klasifikasi Curah Hujan Harian Dan Penentuan hari Hujan.....	14
3.2 Cuaca Ekstrim	15
3.3 Statistika Deskriptif	15
3.4 Peramalan.....	16
3.5 Pola Data Runtun Waktu.....	16
3.5.1 Pola Horisontal (H)	17
3.5.2 Pola Musiman (S)	17
3.5.3 Pola Sklis (C)	17
3.5.4 Pola Trend (T).....	18
3.6 Jaringan Syaraf Tiruan (JST)	18
3.7 Metode Extreme Learning Machine (ELM)	19
3.7.1 Normalisasi data.....	20
3.7.2 Proses training.....	21
3.7.3 Output Weight.....	21
3.7.4 Proses Testing	22
3.7.5 Proses denormalisasi data	22
3.8 Uji Stasioneritas Data Runtun Waktu	23
3.9 Transformasi Data Runtun Waktu	25

3.9.1 Transformasi Diferens.....	25
3.9.2 Transformasi Log.....	26
3.9.3 Transformasi Box-Cox untuk Membentuk Data Normal	26
3.10 Koefisien Autokorelasi	27
3.11 Koefisien Autokorelasi Parsial.....	29
3.12 Uji Asumsi Residual	31
3.12.1 Uji Normalitas.....	31
3.12.2 White Noise	32
3.13 Maksimum Likelihood.....	33
3.14 Taksiran Awal Model AR.....	34
3.15 Taksiran Awal Model MA	36
3.16 Model Autoregressive Moving Average (ARMA)	37
3.17 Model Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA).....	38
3.18 Model SARIMA.....	39
3.19 Prosedur Pemodelan SARIMA	40
3.19.1 Identifikasi Model	40
3.19.2 Menentukan orde AR dan MA bukan Musiman dan Musiman	40
3.19.3 Estimasi parameter	40
3.19.4 Penaksiran dan Pengujian Parameter	41
3.19.5 Cek Diagnostik dan Pemilihan Model Terbaik.....	41
3.20 Bentuk Model GARCH.....	42
3.21 Ukuran Kesalahan Peramalan	44

3.21.1 <i>Mean Absolute Error (MAE)</i>	44
3.21.2 <i>Mean Squared Error (MSE)</i>	44
3.21.3 <i>Root Mean Squared Error (RMSE)</i>	45
3.21.4 <i>Symetric Mean Absolute Percentage Error (SMAPE)</i>	45
BAB IV METODE PENELITIAN	46
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	46
4.2 Jenis dan Sumber Data.....	46
4.3 Variabel Penelitian.....	46
4.4 Metode Analisis Data.....	47
4.5 Tahapan Penelitian.....	47
BAB V PEMBAHASAN	51
5.1 Statistika Deskriptif	51
5.2 Peramalan Extreme Learning Machine (ELM).....	54
5.2.1 Pembagian data training dan testing	54
5.2.2 Pos Stasiun Curah Hujan Beran	55
5.2.3 Pos Stasiun Curah Hujan Bronggang.....	58
5.2.4 Pos Stasiun Curah Hujan Kolombo	60
5.2.5 Pos Stasiun Curah Hujan Ledoknongko	62
5.2.6 Pos Stasiun Curah Hujan Ngentak.....	64
5.2.7 Pos Stasiun Curah Hujan Tempel	66
5.3 Peramalan SARIMA/GARCH	68
5.3.1 Pos Stasiun Curah Hujan Beran	69

5.3.2 Pos Stasiun Curah Hujan Bronggang.....	93
5.3.3 Pos Stasiun Curah Hujan Kolombo	100
5.3.4 Pos Stasiun Curah Hujan Ledoknongko	100
5.3.5 Pos Stasiun Curah Hujan Ngentak.....	101
5.3.6 Pos Stasiun Curah Hujan Tempel	101
5.4 Hasil Kesalahan Peramalan.....	102
5.5 Hasil Peramalan dengan metode terbaik dengan data real.....	103
5.6 Kelebihan dan Kekurangan Metode ELM dan SARIMA/GARCH.....	105
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	114